

ANALISIS NILAI TAMBAH NIRA AREN

(Studi Kasus di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu)

ERWIN SAPUTRA

G211 16 328



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

ANALISIS NILAI TAMBAH NIRA AREN
(Studi Kasus Desa La'loa Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu)

Erwin Saputra
G21116328

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

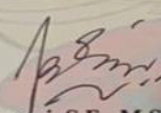
PENGESAHAN

Judul Skripsi: Analisis Nilai Tambah Nira Aren (Studi Kasus Desa La'loa Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu)

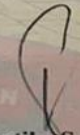
Nama : Erwin Saputra

NIM : G211 16 328

Disetujui oleh:

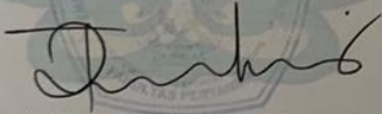

Pipi Diansari, S.E., M.Si. Ph.D

Ketua


Ni Made Viantika S. S.P., M.Agb

Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.S.i

Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 27 Februari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : ANALISIS NILAI TAMBAH NIRA AREN
(*Studi Kasus di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan,
Kabupaten Luwu*)

NAMA MAHASISWA : ERWIN SAPUTRA

NOMOR POKOK : G211 16 328

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pipi Diansari, S.E., M.Si, Ph.D
Ketua Sidang

Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb
Anggota

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadia, M.S
Anggota

Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 27 Februari 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Nilai Tambah Nira Aren (Studi Kasus Desa La'loa Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu)" benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 27 Februari 2023



ANALISIS NILAI TAMBAH NIRA AREN
*(Studi Kasus di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan,
Kabupaten Luwu)*

**Erwin Saputra*, Pipi Diansari, Ni Made Viantika,
Rahmawaty A. Nadja, Nixia Tenriawaru**

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

*Kontak Penulis: erwinsuh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengolahan nira aren dan menganalisis besar nilai tambah nira aren di desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kendala dan metode Hayami untuk mengetahui besar nilai tambah dalam pengolahan nira aren tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang kerap dihadapi pelaku usahatani aren antara lain; 1. Permasalahan yang dihadapi pada saat sebelum produksi yaitu tangkai bunga aren tidak dapat mengeluarkan nira meskipun sudah disadap, 2. Permasalahan yang dihadapi petani pada saat proses produksi yaitu semakin sulitnya petani memperoleh kayu bakar yang tepat, 3. Permasalahan yang dihadapi petani pada saat setelah produksi yaitu kurangnya akses petani terhadap informasi pasar terutama tentang harga gula aren yang dipasarkan sehingga para petani menjual gula arennya sesuai dengan harga yang hanya ditetapkan oleh pedagang pengumpul.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Pengolahan Nira Aren, Metode Hayami.

*Analysis of the Added Value of Palm Sugar
(Case Study in La'loa Village, Larompong Selatan District,
Luwu Regency)*

**Erwin Saputra*, Pipi Diansari, Ni Made Viantika,
Rahmawaty A. Nadja, Nixia Tenriawaru**

*Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socio-Economics,
Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar*

** Author Contact: erwinssuh@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to identify the obstacles encountered in processing palm sap and to analyze the added value of palm sap in La'loa Village, Larompong Selatan District, Luwu Regency. The method of data analysis in this study uses a descriptive analysis method to identify constraints and the Hayami method to determine the amount of added value in processing the palm sap. The results of the study show that the constraints often faced by palm sugar farming actors include; 1. The issue that existed prior to production was that, despite being tapped, the palm flower stalks could not secrete the sap, 2. The issue that farmers have during the production process is that it is getting more challenging for them to find the appropriate firewood, 3. Farmers' lack of access to market information, particularly regarding the price of marketed palm sugar, makes it difficult for them to determine their own pricing for their products after production. As a result, collectors set the sole prices at which farmers can sell their palm sugar.

Keywords : *Value Added, Palm Sap Processing, Hayami Method.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Erwin Saputra, lahir di Soppeng pada tanggal 3 Juni 1999 merupakan anak pertama dari pasangan Hasrianto dan Gusnawati dari dua bersaudara yaitu Idil Fitri. Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SD Negeri 351 Lakloa Tahun 2004-2010
2. SMP Negeri 3 Larompong Selatan Tahun 2010-2013
3. SMA Negeri 1 Watansoppeng Tahun 2013-2016
4. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2016 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1)

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya. Penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi Badan Pengurus Harian Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2018/2019 sebagai Kabid Pengembangan Organisasi (PO). Kemudian menjadi Ketua Badan Pengawas dan Pemeriksa (BAPPER) MISEKTA Periode 2019/2020. Penulis juga aktif dan menjadi anggota PTKP dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dalam lingkup Fakultas Pertanian. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional hingga tingkat internasional.

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Al-hamdu lillahi rabbil alamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Salam dan shalawat tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar, Nabi akhirul zaman, Nabi pembawa rahmat bagi alam semesta, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **ANALISIS NILAI TAMBAH NIRA AREN** (*Studi Kasus di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu*) dibawah bimbingan ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si. Ph.D** dan ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa meskipun skripsi ini telah disusun dengan usaha yang semaksimal mungkin, namun bukan mustahil bila di dalamnya terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini dan untuk pembelajaran di masa yang akan datang. Walaupun hanya setetes harapan, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengembangan diri di kemudian hari dan senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik untuk kita serta dapat menuntun kita untuk terus bekerja dengan tulus. *Aamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 27 Februari 2023

Erwin Saputra

PERSANTUNAN



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS NILAI TAMBAH NIRA AREN (Studi Kasus di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu)**

Pada kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih setulus hati dan menghanturkan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua penulis Ayahanda **Hasrianto** dan Ibunda **Gusnawati** yang telah membesarkan, memotivasi dan memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai dengan doa-doa yang tak hentinya dipanjatkan untuk anaknya.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan Segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si. Ph.D.** selaku pembimbing dan juga penasehat akademik, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, motivasi dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Ag** selaku dosen pembimbing, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat

perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

3. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan tugas akhir ini. Penulis memohon sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah memberikan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak dan ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepada para **pelaku usaha tani nira aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.** Terima kasih atas izin dan bantuan yang diberikan kepada penulis saat melakukan penelitian di lapangan.
9. Terima kasih kepada **Umrah Puji Astuty** selaku seseorang yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan menjadi *support system* terbaik bagi penulis.
10. Untuk **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian 2016 (MASA6ENA).** Terima kasih banyak untuk semua cerita dan pengalaman, serta segala bantuannya kepada penulis semasa kuliah hingga dalam proses penyelesaian studi.
11. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA), MISEKTAku,** wadah komunikasiku, curahan bakat minatku, terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.

12. Teman- teman **H2O Creative** : Jasman, Aci, Edi, Callu, Ade, Risky, Wan. Terima kasih atas dukungan serta bantuan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman **KKN Desa Bijawang, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba**. Terima kasih atas pertemuan singkat namun sangat berkesan serta pengalaman luar biasa bagi penulis.
14. **Kepada semua pihak** yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
PRAKATA	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 <i>Research Gap</i>	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran	6
II. METODE PENELITIAN	8
2.1 Lokasi Penelitian	8
2.2 Metode Penelitian	8
2.3 Penentuan Sampel	10
2.4 Metode Analisis Data	10
2.5 Batasan Operasional	12
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Letak Geografi dan Administratif	13
3.2 Keadaan Penduduk	13
3.2.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	13
3.2.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Umur	14
3.2.3 Jumlah Penduduk bersarkan Mata Pencaharian	15
3.2.4 Sarana dan Prasarana	16
3.3 Identitas Responden	17

3.3.1 Umur	17
3.3.2 Tingkat Pedidikan	18
3.3.3 Jumlah Tanggungan	18
3.3.4 Jumlah Pohon Aren	19
3.4 Proses Pengolahan Nira Aren menjadi Gula Aren	19
3.5 Kendala yang Dihadapi Petani dalam Pengolahan Nira Aren	20
3.5.1 Kendala yang Dihadapi Petani Sebelum Produksi	20
3.5.2 Kendala yang Dihadapi Petani saat Produksi	20
3.5.3 Kendala yang Dihadapi Petani Setelah Produksi	21
3.6 Input dan Output Gula Aren.....	22
IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	26
4.1 Kesimpulan	26
4.2 Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Metode Hayami	11
Tabel 2.	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2021.	14
Tabel 3.	Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2021.	14
Tabel 4.	Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2021.	15
Tabel 5.	Jenis Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2021.	16
Tabel 6.	Identitas Responden berdasarkan Umur di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2022.	17
Tabel 7.	Identitas Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2022.	18
Tabel 8.	Identitas Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2022.	18
Tabel 9.	Identitas Responden berdasarkan Jumlah Pohon di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2022.	19
Tabel 10.	Rata-Rata penggunaan Input dan Output di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2022.	22
Tabel 11.	Perhitungan Nilai Tambah Petani Nira Aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, 2022.	23

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Analisis Nilai Tambah Gula Aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.	7

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur ekonomi daerah berdampak pada sektor-sektor pertanian yang juga terbagi atas sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan. Khusus sektor perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranannya dalam penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengolahan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Hidayat, 2018).

Pengembangan produk pertanian, menjadi salah satu solusi yang dapat mengatasi dampak krisis ekonomi global. Peluang pertanian di Indonesia masih sangat besar. Selain ditopang lahan yang sangat luas, kesuburan tanah ikut mendukung pengembangan pertanian yang masih bersifat tradisional menuju pertanian modern. Salah satu komoditi pertanian yang ada di Indonesia dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi adalah tanaman aren (Harahap, 2018).

Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh industri kecil adalah gula aren yang bahan bakunya berasal dari tanaman aren. Ditinjau dari segi pembuatannya dan bentuk hasilnya maka usaha pengolahan gula aren termasuk dalam *food-processor*, yaitu mengolah hasil pertanian menjadi bahan konsumsi. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa. Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang gula aren (Saleh. Y, 2016).

Industri pengolahan hasil pertanian dapat menciptakan nilai tambah. Konsep nilai tambah adalah suatu pengembangan nilai yang terjadi karena adanya *input* fungsional seperti perlakuan dan jasa yang menyebabkan bertambahnya kegunaan dan nilai komoditas selama mengikuti arus komoditas pertanian (Hadi S, 2019). *Input* fungsional dapat berupa proses mengubah bentuk (*from utility*), menyimpan (*timeutility*), maupun melalui proses pemindahan tempat dan kepemilikan. Sumber-sumber nilai tambah dapat diperoleh dari pemanfaatan faktor-faktor produksi (tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan manajemen).

Menurut Hayami (1987), analisis nilai tambah pengolahan produk pertanian dapat dilakukan dengan cara sederhana, yaitu melalui perhitungan nilai tambah per-kilogram bahan baku untuk satu kali pengolahan yang menghasilkan produk tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah untuk pengolahan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor teknis dan faktor pasar. Faktor teknis yang berpengaruh adalah kapasitas produksi, jumlah bahan baku yang digunakan dan tenaga kerja, sedangkan faktor pasar yang berpengaruh ialah harga *output*, upah kerja, harga bahan baku, dan nilai *input* lain. Selain bahan baku dan tenaga kerja. Besarnya nilai tambah tergantung dari teknologi yang digunakan dalam proses produksi dan adanya perlakuan lebih lanjut terhadap produk yang dihasilkan. (Suryana, 1990 dalam Harahap, 2018).

Aren atau enau (*Arrenga pinnata Merr*) adalah salah satu tanaman yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, baik tanah berlempung, berkapur maupun berpasir. Namun pohon aren tidak tahan pada tanah yang kadar asamnya terlalu tinggi. Di Indonesia, tanaman aren dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal pada tanah yang memiliki ketinggian di atas 1.200 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 25 *celcius*. Di luar itu, pohon aren masih dapat tumbuh namun kurang optimal dalam berproduksi. Tanaman ini menghasilkan nira yang layak diusahakan dengan input rendah dan sangat cocok untuk tujuan konservasi air dan tanah. Di samping itu, tanaman aren menghasilkan bio massa di atas dan dalam tanah yang sangat besar sehingga berperan penting dalam siklus CO₂ (Lempang M, 2020).

Pengembangan tanaman aren di Indonesia sangat prospektif. Di samping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri atas produk-produk yang berasal dari pohon aren, dapat juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja, penghasilan petani, pendapatan negara, dan dapat pula melestarikan sumber daya alam serta lingkungan hidup. Oleh karenanya dibutuhkan pemikiran-pemikiran sebagai landasan kebijakan berupa langkah nyata, yaitu inventarisasi potensi pohon aren, pengembangan tanaman aren, peningkatan pemanfaatan dan pengolahan baik bagian fisik maupun produksi pohon aren (Lay A dan Bambang H, 2017). Hasil produksi aren semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai

ekonomi. akan tetapi hasil produksi aren yang banyak diusahakan oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Barlina R dan Lay A, 2017).

Peluang pengembangan gula aren (*Arenga Pinnata Merr*) di Sulawesi Selatan cukup potensial baik ditinjau dari aspek agroekologi, kegunaannya maupun aspek konservasinya. Aren dapat tumbuh pada ketinggian 0-1.400 m di atas permukaan laut (dpl), menyukai tempat-tempat di pinggir sungai, lembah-lembah dan hutan. Tanaman ini umumnya tumbuh liar, tapi di beberapa daerah sudah dibudidayakan untuk tujuan ekonomi dan konservasi. Hasil utama aren adalah nira, ijuk tepung, daun dan batang yang dapat diolah lebih lanjut mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Sasaran utama pengembangan aren ini adalah peningkatan pendapatan petani di pedesaan dan pengawetan tanah dan air untuk pemanfaatan lahan secara berkelanjutan (Alam, S et al, 2017).

Produksi aren di Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 3.174 ton/tahun, dengan lahan seluas 7.293 Ha. Jumlah itu semuanya berasal dari perkebunan rakyat. Sedangkan di Kabupaten Luwu, produksi tanaman aren mencapai 232 ton/tahun dengan lahan seluas 302 Ha. Di Kecamatan Larompong Selatan, produksi tanaman aren mencapai 13 ton/tahun dengan luas areal sebesar 19,5 Ha. (BPS Luwu, 2021).

Tanaman aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu kebanyakan tumbuh liar diantara tanaman lainnya, namun beberapa masyarakat tani di Desa La'loa memilih untuk membudidayakan tanaman aren yang tumbuh liar tersebut karena menurutnya hasil dari tanaman aren tersebut memberikan keuntungan. Hasil utama dari tanaman arennya adalah nira. Nira adalah cairan yang disadap dari bunga jantan pohon aren, yang tidak lain adalah hasil metabolisme dari pohon tersebut. Cairan yang disebut nira aren ini mengandung gula antara 10-15%. Karena kandungan tersebut nira aren di manfaatkan oleh masyarakat tani di Desa La'loa untuk dijadikan tuak manis ataupun tuak pahit. Namun jika dilihat berdasarkan hasil produksi, penjualan tuak manis yang di masak menjadi gula aren lebih memberikan keuntungan dibandingkan tuak pahit. Sedangkan untuk masyarakat tani yang memilih untuk tidak mengolah tanaman aren yang tumbuh liar di sela-sela tanamannya yang lain, apabila tanaman tersebut sudah siap panen maka akan memberitahukan kepada petani aren/penyadap untuk diambil niranya. Permasalahan lainnya

yaitu kurangnya kontribusi/dukungan pemerintah terhadap pengelolaan tanaman aren, dalam hal ini tidak adanya kegiatan penyuluhan ataupun proses pelatihan terkait pengolahan tanaman aren sehingga masih kurang petani yang tertarik mengolah tanaman aren sedangkan nilai jualnya tergolong tinggi dan cukup disenangi oleh masyarakat.

Jika mengacu pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Wenny Wulandari Lubis, Luhut Sihombing, dan Salmiah Jurnal Sosial Ekonomi Agrikultur Dan Agribisnis, dengan judul Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Suka Maju Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2012. Dimana dijelaskan bahwa perhitungan nilai tambah bertujuan untuk mengukur besarnya tambahan nilai yang diperoleh petani dari pengolahan satu liter nira. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan kendala dalam proses pengolahan gula aren diantaranya tangkai bunga aren tidak dapat mengeluarkan nira meskipun sudah disadap, semakin sulitnya petani mendapatkan kayu bakar, kurangnya akses petani terhadap informasi pasar terutama mengenai harga gula aren.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda yaitu di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Saat ini pengembangan aren sedang dilakukan di Kabupaten Luwu, pohon aren memang tumbuh cukup bagus di Sulawesi Selatan. Dengan mengembangkan budidaya tanaman aren, tentu produksi akan meningkat. Aren memang jauh ketinggalan dari komoditas kebun lainnya, yakni kelapa sawit, karet, kelapa, kakao, dan kopi. Namun jika dilakukan pengembangan secara kontinu dan lebih baik lagi maka bisa meningkatkan tingkat produksi tanaman aren. Jika tanaman aren dikelola dengan baik, tentunya akan bisa membantu penghasilan petani. Salah satu daerah pengembangan produksi gula aren ada di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Di desa ini cukup banyak masyarakatnya yang bekerja sebagai petani aren. Namun, tidak semua petani aren mengolah nira arennya menjadi gula aren. Maka perlu dianalisis nilai tambah yang terjadi pada nira aren tersebut. Selain itu ditengah-tengah proses pengolahan nira aren, sering terjadi masalah-masalah ataupun kendala dalam setiap prosesnya yakni dari proses pra produksi sampai pasca produksi. Oleh karena itu, peneliti juga bermaksud untuk meninjau kembali permasalahan-permasalahan ataupun kendala yang sering terjadi dalam proses pengolahan nira aren.

Berdasarkan dari uraian diatas bahwa aren adalah komoditi yang cukup berkembang, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Nilai Tambah Nira Aren (Studi Kasus di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa kendala yang dihadapi dalam pengolahan nira aren di desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu?
2. Berapa besar nilai tambah nira aren di desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu?

1.3 Research Gap

Penelitian tentang analisis nilai tambah gula aren telah banyak dilakukan sebelumnya. Pada tahun 2015, penelitian terkait analisis nilai tambah gula aren di lakukan di Desa Suka Maju, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan oleh Wenny Wulandari Lubis, Luhut Sihombing, dan Salmia. Penelitian ini berjudul Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Gula Aren Di Desa Suka Maju Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menganggap bahwa Nilai ekonomis yang dimiliki oleh produk-produk yang dihasilkan tanaman aren tersebut sangat dibutuhkan oleh pasar internasional sehingga mampu meningkatkan nilai ekspor yang berdampak pada peningkatan perekonomian nasional. Produk yang paling besar nilai ekonomisnya adalah gula aren. Penelitian ini menjabarkan bahwa Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang potensial untuk usaha pengolahan gula aren di Provinsi Sumatera Utara. Pengolahan gula aren yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dengan bahan bakunya nira yang berasal dari tanaman aren yang belum dibudidayakan (tumbuh liar). Pengolahan gula aren yang berasal dari bahan baku nira ini ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah dari nira tersebut. Peneliti juga menjelaskan permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi petani dalam mengolah tanaman aren.

Di Indonesia sendiri, penelitian terkait analisis nilai tambah gula aren sudah sangat banyak diemukan, terdapat lagi salah satu penelitian yang dilakukan oleh sekelompok peneliti dari Universitas Padjajaran yaitu Siti Nurdasanti, Dini Rochdiani, dan Budi Setia dengan judul Analisis Nilai Tambah dan Titik Impas Agroindustri Gula Aren Skala Rumah Tangga pada tahun 2021. Penelitian yang dilaksanakan di suatu wilayah yang ada di Kabupaten Pangandaran ini menjabarkan bahwa nilai tambah merupakan selisih antara komoditas sebelum mengalami proses pengolahan sampai menjadi bahan jadi. Besarnya nilai tambah yang diperoleh berasal dari pengurangan terhadap nilai output, nilai input lain, dan baku.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengolahan nira aren di desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.
2. Untuk menganalisis besar nilai tambah nira aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan topik penelitian serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait diharapkan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pembangunan daerah khususnya pada sektor pertanian.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

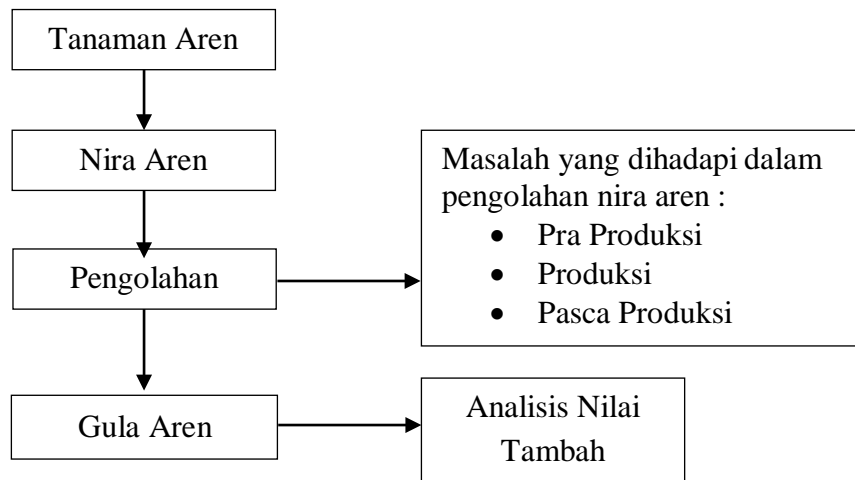
1.6 Kerangka Pemikiran

Tanaman Aren adalah tanaman perkebunan yang sangat potensial untuk mengatasi kekurangan pangan. Tanaman ini mudah beradaptasi pada berbagai agroklimat, mulai dari dataran rendah hingga ketinggian 1400 m di atas permukaan laut. Tanaman aren sebagian besar diusahakan oleh petani dalam skala kecil. Pengelolaan tanaman belum menerapkan teknik budidaya yang baik sehingga produktivitasnya rendah. Produk utama tanaman aren adalah nira yang akan diolah menjadi gula aren supaya memberi nilai tambah.

Dalam penelitian ini, proses pengolahan nira aren yang akan di produksi menjadi gula aren biasanya memiliki kendala di pada prosesnya sehingga perlu diketahui oleh peneliti apa saja yang menjadi kendala dalam pengolahan nira aren baik permasalahan yang terjadi pada saat pra produksi sampai pasca produksi. Kendala yang terjadi pada saat pra produksi yaitu pada saat proses panen nira aren, kemudian kendala yang terjadi saat produksi biasanya

terdapat pada saat proses pemasakan nira aren menjadi gula aren, adapun kendala saat pasca produksi yaitu pada saat penjualan gula aren.

Secara skematis kerangka pemikiran dapat di lihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Nilai Tambah Nira Aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Lokasi penelitian dipilih dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa La'loa merupakan salah satu daerah pengembangan produksi gula aren di Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai selesai.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang di temukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok, fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Uma, 2017). Menurut Hasan (2010) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dan diambil secara langsung dari petani yang mengelola tanaman aren yang berhubungan dengan penelitian melalui tehnik wawancara sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dan diambil dari instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian, berupa data petani dan data-data yang berkaitan dengan petani

di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Selain itu, data yang bersifat menunjang antara lain dasar teori dari buku-buku, dan mengambil literatur-literatur dari jurnal, artikel, laporan penelitian dan sumber-sumber lainnya seperti internet.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, di gunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yakni :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar mengajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan (Sudjana, 2016).

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu untuk memperoleh data dan informasi berkaitan analisis nilai tambah nira aren.

2. Wawancara

Metode penelitian secara wawancara. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk dapat bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu yang diajukan. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan para pelaksana kegiatan penelitian untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari suatu narasumber tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam metode ini peneliti melakukan metode tanya jawab langsung dengan para petani aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan data melalui telaah tulisan, buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan laporan-laporan tertulis pada instansi terkait yang berhubungan dengan analisis nilai tambah nira aren.

2.3 Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Mahfudz, 2017). Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk menjadi sampel.

Jumlah populasi petani aren di Desa La'loa sebanyak 25 orang (BPS Luwu), maka semua petani ini akan dijadikan sampel dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa ke 25 petani ini mengusahakan pengolahan nira aren menjadi gula aren.

2.4 Metode Analisis Data

Untuk **Rumusan Masalah (1)**, yaitu mengidentifikasi kendala yang dihadapi petani dalam usaha pengolahan nira aren di daerah penelitian dianalisis secara deskriptif dengan melakukan wawancara langsung dengan petani-petani aren. Permasalahan yang akan diidentifikasi adalah permasalahan-permasalahan yang muncul/terjadi pada saat proses pra produksi, produksi, maupun pasca produksi.

Untuk mengetahui nilai tambah nira aren dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan metode Hayami. Untuk **Rumusan Masalah (2)**, yaitu menganalisis besar nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan nira aren di daerah penelitian digunakan metode perhiungan nilai tambah model Hayami. Namun, penulis hanya mengambil rumus dari metode Hayami tersebut untuk menghitung besarnya nilai tambah dan rasio nilai tambah yang dihasilkan. Perhitungan nilai tambah yang dilakukan pada proses pengolahan nira dengan tujuan untuk mengukur besarnya nilai tambah yang terjadi akibat adanya proses pengolahan nira menjadi gula aren yang siap dipasarkan.

Analisis nilai tambah melalui metode Hayami ini dapat menghasilkan beberapa informasi penting, antara lain berupa :

- a. Perkiraan nilai tambah (rupiah)
- b. Rasio nilai tambah terhadap nilai produk jadi (persen)
- c. Keuntungan yang diterima petani (rupiah)
- d. Tingkat keuntungan petani (persen).
- e. Keuntungan yang diterima petani (rupiah).
- f. Tingkat keuntungan petani (persen).

Tabel 1. Metode Hayami

No.	Variasi (<i>Output, Input, Harga</i>)	Notasi
1.	<i>Output</i> (Kg)	(1)
2.	<i>Input</i> (Liter)	(2)
3.	Tenaga Kerja (JKO/tahun)	(3)
4.	Faktor Konversi	(4) = (1)/(2)
5.	Koefisien Tenaga Kerja	(5) = (3)/(2)
6.	Harga <i>Output</i> (Rp/Kg)	(6)
7.	Upah Tenaga Kerja (Rp/JKO)	(7)
Pendapatan dan Keuntungan		
8.	Harga Bahan Baku (Rp/Liter)	(8)
9.	Sumbangan Input Lain (Rp)	(9)
10.	Nilai Output (Rp/Kg)	(10) = (4)x(6)
11	a. Nilai Tambah (Rp/Kg)	(11a) = (10)-(9)-(8)
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11b) = (11a)/(10)x100%
12.	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Liter)	(12a) = (5)x(7)
	b. Pangsa Tenaga Kerja (%)	(12b) = (12a)/(11a)x100%
13.	a. Keuntungan (Rp)	(13a) = (11a)-(12a)
	b. Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a)/(11a)x100%
Balas Jasa Untuk Fakor Produksi		
14.	Margin (Rp/Kg)	(14) = (10)-(8)
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	(14a) = (12a)/(14)x100%
	b. Sumbangan Input Lain (%)	(14b) = (9)/(14)x100%
	c. Keuntungan Petani (%)	(14c) = (13a)/(14)x100%

Sumber : Baroh (2007).

Kriteria nilai tambah menurut Hubeis dalam Apriadi (2018), yaitu:

- Nilai tambah dikatakan rendah jika rasio nilai tambah <15%,
- Nilai tambah dikatakan sedang jika rasio nilai tambah berkisar 15-40%, dan
- tinggi jika rasio nilai tambah Nilai tambah dikatakan >40%.

2.5 Batasan Operasional

Untuk memudahkan dalam pengambilan data dan informasi serta menyamakan persepsi dalam penelitian ini maka digunakan konsep operasional sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah petani aren yang memiliki dan mengusahakan nira aren menjadi gula aren di Desa La'loa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.
2. Biaya sarana produksi adalah jumlah biaya untuk memproduksi gula aren.
3. Biaya tenaga kerja adalah upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja, baik tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga.
4. Bahan baku adalah jumlah nira aren yang digunakan dalam pembuatan gula aren.
5. Harga bahan baku adalah harga nira aren per liter.
6. Nilai tambah adalah perkembangan atau penambahan nilai yang terjadi pada proses produksi pengolahan nira aren.